

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa SD pada materi simetri lipat. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil posttest siswa pada kelas eksperimen yakni 72,3 dalam rentang 1-100 dengan rata-rata kemampuan awal siswa adalah 60,23. Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretest dan data posttest kelas eksperimen dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata dari uji *Wilcoxon Signed Ranks* yang merupakan uji nonhipotesis dari uji perbedaan rata-rata bahwa hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks* dengan taraf signifikansi 0,05 *two tailed* didapati nilai *P-value* (Sig. 2-tailed) yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, untuk uji perbedaan rata-rata *Wilcoxon Signed Ranks* lebih kecil nilainya dari α (0,05), maka H_0 ditolak. Kondisi demikian menunjukkan bahwa H_1 diterima atau terdapat perbedaan rata-rata sample satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa pada materi simetri lipat secara signifikan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa SD pada materi simetri lipat. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil posttest siswa pada kelas kontrol yakni 66,83 dalam rentang 1-100 dengan rata-rata kemampuan awal siswa adalah 49,8. Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata dari *Wilcoxon Signed Ranks*

yang merupakan uji non parametrik yang menjadi alternatif dari uji-t (uji parametrik). bahwa hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes kelaseksperimen dan postes kelaseksperimen dengan menggunakan uji W dengan taraf signifikansi 0,05 *two tailed* didapatkan nilai *P-value* (Sig. 2-tailed) yaitu sebesar 0.000. Dengan demikian, untuk uji perbedaan rata-rata *Wilcoxon Signed Ranks* lebih kecil nilainya dari α (0,05), maka H_0 ditolak. Kondisi demikian menunjukkan bahwa H_1 diterima atau terdapat perbedaan rata-rata sample satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa pada materi simetri lipat secara signifikan.

3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil peningkatan dan kemampuan awal siswa yang menghasilkan rata-rata postes siswa. Rata-rata gain dari kelas kontrol yaitu 0,33 dan rata-rata gain kelas eksperimen yaitu 0,37. Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata yang digunakan perbedaan rata-rata data pretes kelaseksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji U dengan taraf signifikansi 0,05 *two tailed* didapatkan nilai *P-value* (Sig. 2-tailed) = 0,122. Dengan demikian, untuk uji perbedaan rata-rata *Independent Sample t-test* lebih kecil nilainya dari α (0,05), maka H_0 ditolak, kondisi demikian menunjukkan bahwa H_1 diterima atau terdapat perbedaan rata-rata sampel satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman matematik pada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada materi simetri lipat.
4. Secara umum, sikap siswa terhadap pembelajaran matematik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing cenderung positif. Dengan pembelajaran menggunakan model

pembelajaran inkuiri dapat menarik minat siswa karena melibatkan langsung siswa pada pembelajaran. Dimana siswa mengotak-atik langsung media yang diberikan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat menjadi alternatif pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru matematika

Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa SD pada materi simetri lipat. Untuk itu, sebaiknya pembelajaran ini digunakan sebagai alternatif dalam merencanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika di SD. Pelaksanaan pembelajaran sebaiknya bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak mudah bosan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah sebaiknya terus berupaya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika dengan melengkapi berbagai fasilitas penunjang pembelajaran. Baik itu media maupun menyediakan berbagai buku pendekatan model pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan siswa menjadi tidak mudah jenuh dalam pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah dianjurkan untuk setidaknya mengikutsertakan guru-guru yang ada di sekolah bersangkutan pada acara-acara seperti seminar

untuk menambah wawasan tentang metode-metode pembelajaran atau inovasi-inovasi yang ada dalam dunia pendidikan.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang serupa, sebaiknya lebih mengembangkannya.

Karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian yang dilakukan. Dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat mengatasi kesulitan belajar siswa yang ditemukan saat proses pembelajaran berlangsung.

